

INTISARI

Pada proses *steam heat set* di mesin VHS Xorella AG CH-5430 benang yang sudah diberi *twist* akan dimantapkan dengan proses pemanasan agar mendapatkan kesetabilan benang yang baik, gulungan benang *twist* pada bobin ditata pada rak troli kemudian benang dimasukkan ke tabung VHS. Jalannya proses mesin VHS yaitu meliputi vacuum bertujuan untuk mengeluarkan udara didalam tabung agar ruang *susut* pada gulungan benang membuka supaya saat proses pemanasan (*heating*) benang memiliki ruang susut yang maksimal. Selanjutnya setelah proses *heating* benang akan dimantapkan pemanasannya (*Holding*) agar pemanasan benang lebih merata dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada saat PKL (Praktik Kerja Lapangan) untuk benang ITY 135/108 pada penggulungan bobinnya tidak menggunakan *bobbin* biconikal disebabkan perbandingan kerataan nomor benang yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar perusahaan di atas 3%, yang disebabkan oleh proses *steam heat set* mengakibatkan kerataan nomor benangnya tidak sesuai standar.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan mutu kerataan nomor benang yang lebih baik pada lapisan bagian luar, tengah dan dalam dengan membandingkan penggunaan *bobbin cheese (cones)* dan *bobbin* biconikal setelah proses *steam* di mesin VHS Xorella AG CH – 5430 Wettingen.

Penggunaan *bobbin cheese* akan mendapatkan mutu kerataan nomor benangnya cenderung lebih rata karena nilai persentase kerataan nomor benangnya dibawah 3%. Sedangkan untuk *bobbin* biconikal pada percobaan 1 (80°C, 30 menit) terlihat signifikan kerataannya karena nilai persentasenya diatas 3% yaitu 3,14 % dan 3,79 %.